

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan zaman selalu menghadirkan perubahan pada ranah pendidikan. Pendidikan pada prinsipnya kurikulum menjadi sebuah pedoman, Pendidikan mengalami perkembangan yang diikuti seluruh komponen didalamnya secara khusus kurikulum mengikuti perkembangan yang ada untuk mendesain sebuah pendidikan sehingga arah pendidikan perkembangan dan terdesain dalam kurikulum.¹ Secara rasional pendidikan di Indonesia, membutuhkan perubahan kurikulum pendidikan yang sejalan dengan berbagai perkembangan sebagai konteks dalam pendidikan. Perubahan tersebut membutuhkan perhatian serius dari pemerintah sehingga kurikulum senantiasa menjadi dasar bagi peningkatan arah pendidikan.

Implementasi Kurikulum di Indonesia mengalami berbagai perubahan, tahapan perubahan kurikulum tersebut menyentuh berbagai kebutuhannya. Kurikulum terbit sejak tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997 adalah kurikulum yang karakteristiknya berbasis kompetensi. Kurikulum yang diterbitkan tahun 2006 terjadi perubahan

¹Setiawati Fenty, "Dampak Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan* 07 No. 1 (2022), 8.

kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan tahun 2022 pemerintahan melalui manajemen menetapkan Kurikulum Merdeka.²Kurikulum Merdeka belajar adalah implementasi Kurikulum pendidikan di Indonesia yang diberlakukan sebagai pengganti Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka diterapkan agar siswa dapat mengikuti perkembangan zaman yang selalu berubah, juga membuat siswa dan guru merasa lebih nyaman dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka menghadirkan metode yang tepat sehingga pembelajaran efektif dan efisien dan siswa berperan aktif pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran inilah yang menjadikan kurikulum menjadi bagian penting sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.

Kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam mendorong peran aktif siswa pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran inilah yang menjadikan kurikulum menjadibagian penting sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga diajarkan di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan, khususnya bagi siswa dan siswi kelas VII dimana pembelajaran dengan berbasis kurikulum merdeka. Hal ini memiliki pengaruh guru dan siswa, seperti yang terjadi di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan, salah satu penyebabnya guru masih menggunakan kurikulum 2013

²Restu Rahayu, *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Sekolah Penggerak* (Jurnal: Basicedu, Vo. 6. No 4 Tahun 2022), 2.

yang sebelumnya digunakan, sehingga dalam menyesuaikan penerapan kurikulum merdeka dalam merancang tentang membuat modul kurikulum merdeka yang akan diterapkan. Walaupun guru sudah melakukan pelatihan tetapi Terjadi penurunan efisiensi di kelas karena guru masih bingung dan tidak yakin bagaimana melaksanakan kurikulum pembelajaran mandiri.

Berdasarkan observasi awal dan data yang di dapatkan oleh peneliti yang dilakukan di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka belajar tetapi dalam proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal karena guru belum mengembangkan modul ajar yang digunakan sehingga guru dalam menerapkan pembelajaran mengakibatkan kurangnya keefektifitasan siswa dalam belajar kurikulum merdeka. Peneliti tertarik untuk mencari tahu dan mengidentifikasi lebih dalam lagi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dan Implikasinya terhadap pembelajaran PAK di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan dalam satu karya ilmiah dengan judul “ Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Implikasinya terhadap pembelajaran PAK di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus membahas pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka dan implikasinya terhadap pembelajaran PAK di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan.

C. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah sesuai penjabaran latar belakang adalah bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka dan implikasinya pada pembelajaran PAK di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berdasar pada rumusan masalah sebelumnya: untuk menganalisis Implementasi Kurikulum Merdeka dan implikasinya terhadap pembelajaran PAK di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat atau menambah potensi pada mahasiswa IAKN Toraja dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAK dan diharapkan juga bagi pengembangan mata kuliah Kurikulum PAK.

2. Manfaat praktis

a. SMPN 4 Gandangbatu Sillanan

Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan pilihan lain dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan. Sehingga dapat dijadikan masukan dalam rangka peningkatan kualitas peserta didik di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan.

b. Bagi Guru SMPN 4 Gandangbatu Sillanan

Naskah ini bisa dijadikan panduan untuk guru dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Pada bab ini yaitu tinjauan pustaka akan dibahas mengenai hakikat kurikulum merdeka, tahap-tahap implementasi kurikulum merdeka, hakikat pembelajaran PAK, kedudukan pembelajaran PAK dalam kurikulum merdeka, implikasi kurikulum merdeka pembelajaran PAK.

BAB III Pada bab ini dapat dibahas mengenai Jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, Jenis data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan Teknik pemeriksaan data, pengujian keabsahan data, jadwal penelitian.

BAB IV Pada bab ini dapat dibahas mengenai, Hasil penelitian, analisis data, hasil wawancara, Implementasi Kurikulum merdeka dan Implikasinya pada Pembelajaran PAK.

BAB V pada bab ini dapat dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran.

